

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuat simpulan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS di kelas tinggi SDN 9 Tilango sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan guru menerapkan metode pembelajaran pemberian tugas dengan melihat kemampuan peserta didik secara mendalam, sehingga memudahkan guru dalam memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat perkembangan belajar peserta didik. Dalam menerapkan metode pemberian tugas guru lebih cenderung memberikan tugas ketika peserta didik akan pulang, dan lebih banyak mengerjakannya di rumah tetapi dengan minimnya buku mengharuskan peserta didik saling pinjam meminjam antar teman sebayanya. Sehingga guru cenderung memberikan tugas secara kelompok untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dilakukan oleh guru untuk melatih rasa kepercayaan diri, rasa ingin tahu, kemandirian serta memupuh peserta didik agar dapat saling membantu sama lain. Sedangkan, di sekolah hanya memiliki waktu belajar yang lebih sedikit dibandingkan sebelum adanya pandemik dalam proses pembelajaran, hal tersebut membuat metode pemberian tugas ini sering digunakan, akan tetapi kurang begitu maksimal karena hanya diberikan lalu dinilai begitu saja di sekolah tanpa ada tindak lanjut atau penguatan oleh guru mengingat waktu pembelajaran di sekolah masih dibatasi karena adanya pandemik.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih memberikan dukungan kepada guru-guru dengan menyediakan alat media yang dibutuhkan yang seharusnya ada disekolah.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan kemampuan dalam menjalankan metode pemberian tugas kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih dapat merangsang pengetahuan mereka melalui tugas-tugas.

3. Hendaknya guru memperhatikan tugas-tugas peserta didik yang kurang baik dan dapat mengatasi masalah tersebut melalui metode pemberian tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko. (2013). *Metodologi penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aidid. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Belajar Melalui Metode Prestasi*. Kab. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchari. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah. (2013). *Strategi belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. (Bandung)
- Hadis dan Nurhayati, (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar
- Kartono dan Dula. (2008). *Kamus Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pionerjaya
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada
- Mulyasa, (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Munthe. 2010, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)
- Rifal. (2016). *Classroom Action Research In Christian Class (Penelitian Tindakan kelas dalam PAK)*. BornWin's Publishing: Perum Griya Karya Sonorejo
- Sa'dun dan Sriwiyana. (2010) *Pengembangan Kurikulum dan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Sagala. (2011). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2012). *Cara belajar Peserta didik aktif (Dalam proses belajar mengajar)* (Jakarta: Remaja rosda karya)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Suprihatiningkrum. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Suryani dan Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*, Ombak, Yogyakarta)
- Suyanto dan Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga)
- Syafril dan Zelhendri. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana : Jakarta
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksa
- Uno dan Nurdin. (2012). *Metode Pembelajaran PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wijaya. (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya